

**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS LAPORAN  
HASIL OBSERVASI**

**SISWA KELAS VII A SMP N 6 KERINCI**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**ARTIKEL**

**OLEH**

**VERA YUDI ADITAMA**

**A1B114037**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2017/2018**

## ABSTRAK

Aditama, Vera yudi, 2018. *Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII A SMP N 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2017/218*, Prodi Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd. (II) Drs. Imam Suwardi, M.Pd.

Kata-kata Kunci: *Teks laporan Hasil Observasi, Kemampuan Mengidentifikasi Informasi*

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP N 6 Kerinci tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa tes tulis. Teknik analisis data menggunakan rumus mencari nilai rata-rata, dan rumus mencari indeks penilayan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi diperoleh nilai rata-rata 10,63 dan indeks penilaian 77 dalam kategori mampu. Untuk mendaftar kata dan kalimat teks laporan hasil observasi diperoleh nilai rata-rata 11,57 dan indeks penilaian 70 dalam kategori cukup mampu. Untuk nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas VII A SMP N 6 Kerinci dalam mengidentifikasi informasi teks hasil observasi dengan indeks penilayan 73,5 dalam kategori cukup mampu.

Simpulan penelitian adalah bahwa kemampuan siswa kelas VII A SMP N 6 Kerinci dalam mengidentifikasi informasi teks hasil observasi dapat dikategorikan mampu dengan indeks penilaian 73,5.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Mahluk hidup khususnya manusia dan hewan tentu memiliki bahasa tersendiri, tapi tentunya bahasa yang dimiliki hewan jauh berbeda dengan Bahasa yang dimiliki manusia. Manusia adalah mahluk yang cerdas dan memiliki akal pikiran yang membedakannya dengan hewan. Karena kecerdasan itulah yang membuat manusia memiliki bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan suku dan ras masing masing.

Selain karena suku dan ras, suatu bahasa juga bisa tercipta dari adaptasi bahasa tertentu, contohnya bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu. Oleh karena suku dan ras di Indonesia beraneka ragam, maka timbullah bahasa yang bisa dimengerti oleh semua suku dan ras di Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan di sekolah, dan juga bahasa yang digunakan dalam mengajar adalah bahasa Indonesia. Selain bahasa Indonesia, disekolah juga diajarkan ilmu-ilmu lain yang akan menjadi bekal bagi siswa untuk hidup bermasyarakat.

Setiap siswa memiliki kemampuan dalam memperoleh ilmu di sekolah. Kemampuan dalam memperoleh ilmu itu beragam-ragam, ada yang sangat cepat dalam menyerap ilmu dan ada yang lambat dalam menyerap ilmu. Semangat dan cara belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga berdampak pada ilmu yang didapatkan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 keterampilan, diantaranya; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Urutan keterampilan tersebut harus sesuai, karena berdasarkan pemerolehan pertama keterampilan berbahasa dari usia

balita. Balita pertama-tama akan menyimak percakapan orang dewasa, dengan kemampuan menyimak balita akan mampu mempelajarinya dan menerapkan bahasa tersebut. Oleh karena itulah manusia yang terlahir dan tumbuh di India pasti akan berbahasa India tidak akan bisa berbahasa Indonesia atau bahasa Jepang, karena telah menyimak bahasa India untuk kemudian diterapkannya pada pembicaraannya. Tarigan (1979:1) mengatakan “ Ujaran (*speech*) biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru (imitasi)”. Setelah pandai dalam berbicara anak-anak akan belajar membaca sebab pelafalan bunyi sudah sempurna. Dalam proses belajar membaca ini biasanya akan sejalan dengan menulis, tapi sebelum menulis anak-anak harus bisa menyebutkan terlebih dahulu sebuah huruf untuk kemudian bisa ditulis.

Keterampilan berbahasa menyimak dan membaca diimplementasikan pada pembelajaran di SMP. Seperti contohnya, di dalam keterampilan menyimak terdapat mata pelajaran menanggapi isi laporan dan dalam keterampilan membaca terdapat mata pelajaran menyimpulkan isi teks bacaan.

Salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang menerapkan keterampilan membaca adalah mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi. Setelah siswa belajar mata pelajaran mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi. Mata pelajaran mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi terdapat pada KD 3.7 yaitu: mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. Siswa harus menemukan informasi dari buku pengetahuan yang dibacanya atau diperdengarkan sebagai hasil belajarnya.

Priyatni (2014:76) mengatakan “Teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis disebut dengan teks laporan hasil observasi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks observasi merupakan teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara fakta dan apa adanya tidak dibumbui oleh opini dan pendapat penulis.

Berdasarkan observasi saya ke SMP Negeri 6 Kerinci pada tanggal 1 September 2017 saya melihat kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi. Menurut hasil wawancara saya di kelas VII A mereka mengatakan tidak berminat pada mata pelajaran yang ada hubungannya dengan keterampilan membaca. Oleh karena mata pelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi terdapat keterampilan membaca, kesimpulan saya adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci kurang berminat pada mata pelajaran mengidentifikasi informasi teks hasil observasi. Menurut keterangan dari salah satu guru bahasa Indonesia penelitian tentang mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi sangat baik apabila dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kerinci dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian tentang mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi. Menurut observasi saya di perpustakaan Universitas Jambi tidak saya temukan adanya Skripsi penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kerinci.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi di kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci. Sehingga dapat bermamfaat bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama dalam proses pembelajaran

berikudnya. Untuk itu Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2017/2018*”.

SMP Negeri 6 Kerinci terletak di Desa Jujun Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Akreditasi sekolah SMP Negeri 6 Kerinci adalah B dengan jumlah murid sekitar 126 siswa laki-laki dan 99 siswa perempuan. Jumlah guru di SMP Negeri 6 Kerinci sebanyak 36 guru dan kurikulum yang digunakan adalah K-13. SMP Negeri 6 Kerinci memiliki 18 ruangan kelas dan 3 laboratorium. Jumlah guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Kerinci adalah 2 orang dengan pendidikan terakhir S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan mata pelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi yang terdapat keterampilan membaca dimana dalam membaca seseorang akan menemukan informasi, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi yang dibaca siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci?
- 2) Bagaimana kemampuan menemukan ciri umum teks laporan hasil observasi yang dibaca siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi yang dibaca siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci

- 2) Mendeskripsikan kemampuan menemukan cirri umum sebagai ciri teks laporan hasil observasi yang dibaca siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Kerinci

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut.

#### **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi, sekaligus sebagai sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **Manfaat Praktis**

Setelah diketahuinya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi, diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru khususnya di SMP Negeri 6 Kerinci untuk bisa memperbaiki kemampuan siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi.